

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

*Abdillah Arif Nasution

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
badinst@usu.ac.id

Muhammad Rijal Balatif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
muhammadrjalbalatif@usu.ac.id

*Corresponding Author: badinst@usu.ac.id

Abstrak Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal ini dengan pendekatan data kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diaudit selama periode penelitian di Bursa Efek Indonesia. Data panel diamati melalui analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi (36 perusahaan) menjadi subjek penelitian dari tahun 2020–2024. Dalam penelitian ini, ada 30 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci *Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Tujuan utama setiap entitas bisnis adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang mencerminkan prospek pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kinerja bisnis yang solid dan berkelanjutan, serta mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya (Yuliandhari & Nurramadhani, 2024). Harga saham di pasar modal menjadi indikator fundamental yang merefleksikan persepsi investor terhadap kondisi dan potensi perusahaan, di mana kenaikan harga saham seringkali dipicu oleh peluang investasi yang menjanjikan (Handayani & Rahyuda, 2025). Dalam konteks ini, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, struktur modal, dan tanggung jawab sosial perusahaan, menjadi krusial untuk memahami dinamika pasar dan optimasi kinerja perusahaan (Fachrorroji & Hermi, 2025; Lestari et al., 2022). Secara teoretis, kepemilikan manajerial diasumsikan dapat menyelaraskan kepentingan agen dan prinsipal, sehingga dapat meminimalisir konflik agensi dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang lebih strategis (Putri & Badera, 2022). Struktur modal yang optimal, yang melibatkan proporsi utang dan ekuitas, juga memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan karena memengaruhi biaya modal dan risiko keuangan, yang pada gilirannya akan memengaruhi persepsi investor terhadap solvabilitas dan profitabilitas perusahaan (Fitriyani, 2024).

Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga berperan penting dalam meningkatkan citra perusahaan dan menarik minat investor, seiring dengan meningkatnya

kesadaran publik akan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan (Nurfauziah & Utami, 2021). Sejalan dengan itu, kapabilitas perusahaan dalam menarik investor dan mengurangi biaya modal melalui praktik-praktik tersebut pada akhirnya juga memberikan manfaat sosial dengan penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi (Amelia, 2025). Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kepemilikan manajerial, struktur modal, dan pengungkapan tanggung jawab sosial secara simultan maupun parsial memengaruhi nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2024. Penelitian ini relevan mengingat sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi seringkali memiliki karakteristik unik seperti kebutuhan modal yang besar, regulasi yang ketat, dan dampak sosial yang luas, yang mungkin memengaruhi bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan memengaruhi nilai perusahaan. Meskipun demikian, fenomena penurunan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham pada sektor-sektor ini menjadi perhatian, menunjukkan kompleksitas hubungan antara faktor-faktor tersebut dan nilai perusahaan (Priyatama & Pratini, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak kepemilikan manajerial, struktur modal, dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan di sektor-sektor tersebut, mengingat bahwa struktur modal dan kepemilikan manajerial telah terbukti memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks lain (Fachrorroji & Hermi, 2025; Fitriyani, 2024). Misalnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan DER, memiliki efek negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Wahyuni et al., 2023), meskipun ada juga temuan yang berbeda bahwa struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan (Yuliandhari & Nurramadhani, 2024). Penelitian lain menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan adanya variasi hasil penelitian yang signifikan tergantung pada sektor dan konteks geografis (Lestari et al., 2022).

Penelitian ini akan berkontribusi pada literatur yang ada dengan menganalisis secara spesifik interaksi antara struktur modal dan pengungkapan sosial dalam konteks perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor yang memiliki implikasi lingkungan dan sosial signifikan (Marbun & Mesrawati, 2022; Putri & Amalia, 2024). Sektor ini juga mengalami pertumbuhan infrastruktur yang pesat di Indonesia, sehingga penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks ekonomi yang dinamis (Putri & Mutumanikam, 2022). Dengan demikian, penelitian ini akan mengelaborasi lebih lanjut bagaimana proporsi utang terhadap ekuitas dan saham yang dimiliki manajemen, bersama dengan pengungkapan praktik tanggung jawab sosial, secara simultan dan parsial memengaruhi valuasi perusahaan pada sektor yang krusial ini (Fachrorroji & Hermi, 2025).

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Bisnis berusaha untuk meningkatkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, dengan meningkatkan nilai pasar atas harga saham perusahaan. Keputusan keuangan selalu mempengaruhi tujuan ini, yang membuatnya garis besar (Tika, 2012).

Nilai adalah sesuatu yang diinginkan jika bersifat positif, yaitu menguntungkan atau menyenangkan, dan memudahkan orang yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingannya. Sebaliknya, nilai adalah sesuatu yang tidak diinginkan jika bersifat negatif, yaitu merugikan atau menyulitkan orang yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingannya, sehingga mereka menjauhinya.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Peluang investasi sangat memengaruhi nilai perusahaan, yang dibentuk oleh indikator pasar saham. Pengeluaran investasi memberi manajer sinyal positif tentang pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang, meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2007), nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga sahamnya yang tinggi.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Christiawan & Tarigan (2007), kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, seperti direktur, manajemen, dan komisaris. Sementara Wahidahwati (2002) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen memiliki kepemilikan saham dalam sebuah perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri; dalam hal ini, modal asing terdiri dari hutang jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan modal sendiri terdiri dari laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal mencapai harga saham yang optimal. Untuk alasan ini, saat menentukan struktur modal suatu perusahaan, penting untuk mempertimbangkan semua hal yang mempengaruhinya.

Menurut Brigham & Houston (2006), berikut adalah komponen yang mempengaruhi keputusan struktur modal: 1. Stabilitas perusahaan; 2. Struktur aser; 3. Leverage operasi; 4. Tingkat pertumbuhan; 5. Profitabilitas; 6. Pajak; 7. Kendali; 8. Pandangan manajemen; 9. Pandangan pemberi pinjaman; 10. Kondisi pasar; 11. Kondisi internal perusahaan; dan 12. Stabilitas keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut penelitian ini, ada 36 bisnis Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, 30 perusahaan memenuhi kriteria sampel peneliti selama 5 tahun pengamatan, yang berarti jumlah data yang digunakan oleh peneliti adalah 150. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda data panel digunakan untuk mengevaluasi pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajer terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan adalah variabel dependen, dan variabel independen adalah Kepemilikan Manajer, Struktur Modal, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Nilai Perusahaan

Nilai buku per lembar saham (PBV), yang merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dan nilai buku ekuitas per lembar saham, digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Harga per lembar saham, yang merupakan harga penutupan saham untuk setiap periode yang diteliti, dan nilai buku ekuitas per lembar saham, yang merupakan nilai ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini, kepemilikan manajemen dihitung dengan membagi saham manajer, direksi, dan komisaris dengan jumlah saham yang beredar. Ini dikenal sebagai kepemilikan manajemen. Dengan rumus berikut:

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi, dan komisaris}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Struktur Modal

Salah satu variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, yang merupakan perbandingan jumlah hutang perusahaan terhadap total ekuitasnya. Perbandingan hutang ke ekuitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan upaya untuk menunjukkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan (Helfert, 1997)

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Peneliti menghitung variable ini dengan menilai pengungkapan sosial laporan tahunan dengan melihat apakah ada item informasi yang ditentukan dalam laporan keuangan. Dengan asumsi bahwa semua informasi yang diungkapkan telah dilakukan, skor 0 diberikan untuk item informasi yang tidak ada dalam laporan keuangan dan skor 1 diberikan untuk item informasi yang ada. Metode ini dikenal sebagai data checklist. Penelitian ini akan menggunakan alat pengukuran CSRI yang dibuat oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR ke dalam beberapa kategori: lingkungan, energi, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Rumus berikut dapat digunakan untuk menunjukkan perhitungan indeks pengungkapan ini:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan CSR}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

HASIL PENELITIAN

Uji multikolonieritas dan heteroskedastisitas adalah satu-satunya uji asumsi klasik yang diperlukan untuk metode OLS dalam regresi linier berganda data panel, menurut Basuki (2021).

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas

	X1 KM	X2 DER	X3 CSR
X1 KM	1.000000	0.156976	0.092066
X2 DER	0.156976	1.000000	0.761301
X3 CSR	0.092066	0.761301	1.000000

Tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas, menurut hasil pengujian multikolinearitas yang ditunjukkan di Tabel 4.1.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.783204	Prob. F(5,75)	0.1266
Obs*R-squared	8.606195	Prob. Chi-Square(5)	0.1258
Scaled explained SS	7.028330	Prob. Chi-Square(5)	0.2185

Tidak ada heteroskedastisitas, menurut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, yang dapat dilihat pada Tabel 4.2. Nilai signifikansi Obs*R-squared pada Prob. Chi-Square adalah 0,1258 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.3 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.891196
Adjusted R-squared	0.861438

Menurut Tabel 4.3, variabel Kepemilikan Manajer, Struktur Modal, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dapat menyumbang 86,1% variasi variabel Nilai Perusahaan, dengan nilai R Square yang disesuaikan sebesar 0,861. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 13,9% variasi.

Uji Hipotesis

Uji Serempak (Uji statistic f)

Tabel 4.4 Uji f

F-statistic	53.22325
Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah sampel (n) dari 81 data pengamatan dan jumlah parameter (k) adalah 6, sehingga $df1 = 4 - 1 = 3$; $df2 = n - k = 81 - 4 = 77$, sehingga nilai Fhitung (53,223) lebih besar daripada Ftabel (2,336), dan signifikansi (0,000) lebih rendah daripada α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajer secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji statistic t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variable dependen Nilai Perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal, kepemilikan manajemen, dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Tabel berikut menunjukkan uji secara parsial:

Tabel 4.5 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	3.540346	1.612005	2.196238	0.0300
X2	0.237423	0.035997	6.595698	0.0000
X3	-0.816194	0.290806	-2.806665	0.0059
C	0.549427	0.693074	0.792740	0.4295

Menurut Tabel 4.5 hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Menurut Tabel 4.7, hipotesis pertama penelitian adalah bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel X₁, yang disebut sebagai kepemilikan manajemen, memiliki koefisien bertanda positif sebesar 3,5403 dan tingkat probabilitas $0,0300 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal pengambilan keputusan tentang pendanaan, pihak manajemen secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, menjadi bagian dari manajemen akan mendorong mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham tidak akan memiliki akses ke perusahaan jika kepemilikan saham mereka berkurang. Teori asumsi asimetris adalah dasar dari teori ini.

Studi ini menemukan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan Sulistiono (2010) dan Faqih (2016). Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Rahmawati (2016), Putu & Asmara (2017) yang menemukan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tabel 4.7, variabel X₂, atau Struktur Modal, memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.2374 dan tingkat probabilitas $0,0000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini adalah hipotesis kedua dari penelitian

ini. Jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang di dalam struktur modalnya, itu akan meningkatkan nilainya. Sebuah perusahaan dapat meningkatkan nilainya sampai batas tertentu dengan menggunakan semua hutang sebagai modalnya. Pada titik tertentu, biaya modal akan turun, tetapi jika hutang perusahaan terus meningkat, biaya modal akan meningkat. Ketika hutang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan memantau kinerja bisnis, nilainya meningkat.

Menurut hasil penelitian, Eli (2011) menyatakan bahwa Struktur Modal berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi, Martusa, dan Debbianita (2012), dan Prati dan Dana (2012), yang menemukan bahwa Kepemilikan Manajer berdampak negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Tabel 4.7, Hipotesis ketiga penelitian adalah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel X₃, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, memiliki koefisien bertanda negatif -0.8161 dan tingkat probabilitas 0,0059 di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel ini berdampak negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Studi ini menemukan bahwa CSR adalah kontribusi perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Ini bertentangan dengan teori bahwa jumlah CSR yang lebih besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Semua bisnis harus mengungkapkan kontribusi CSR mereka. Namun, banyak dari pemberian ini berbentuk aktivitas sosial seperti bantuan kemanusiaan, donor darah, dan tidak berkaitan dengan ekonomi seperti bantuan dana pendidikan atau modal usaha. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pelaporan CSR yang dibuat oleh setiap perusahaan berbeda-beda, dan tidak ada standar yang ditetapkan untuk penyusunannya. Faktor tambahan, seperti kecenderungan investor untuk membeli saham, lebih fokus pada profit perusahaan daripada citra perusahaan, dan variabel CSR tidak dapat diukur secara langsung pada perusahaan.

Menurut Siswantaya & Hutabarat (2017), Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berdampak negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan Nanang (2014), Mardi (2015), dan Madelisa (2019), yang menemukan bahwa Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar variable Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam, dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari beberapa sektor yang berbeda selain dari perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data time series yang lebih panjang periode waktunya, sehingga hasilnya diharapkan semakin akurat. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk mempublikasikan atau memberikan informasi tentang anggaran yang mereka keluarkan untuk setiap bidang, seperti lingkungan, pendidikan,

ekonomi, energi, dll., untuk Global Reporting Index. untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi investor dengan memberi tahu mereka tentang kontribusi mereka kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Alamsyah, A. R. (2018). Determinan Keuangan Nilai Perusahaan. *CIASTECH 2018*, 31-40.
- Amatha. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan CSR Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntan Univeristas Udayana*, 21-29.
- Anggi, P. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ekonomi Universitas Sriwijaya*, 46-81.
- Arifin, I. (2005). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan CSR Terhadap Leverage. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Yogyakarta*.
- Basuki, & Praswoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, E., & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, & Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 1-14.
- Faqih, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1-24.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro .
- Gujarati. (2005). *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Helfert, E. A. (1997). *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Khalida. (2018). Pengaruh Firm Size, Return on Asset dan Leverage Terhadap Pengungkapan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*, 21-30.
- Kusumayanti, & Astika. (2016). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Pemediiasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 549-583.
- Laila. (2016). Analisis Nilai Perusaahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Madelisa. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* . Medan: Tesis Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara.
- Mahendra, D. A. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar . *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana*, 20-56.
- Mardi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25-44.

- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Meythi, Martusa, R., & Debbianita. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*, 1-42.
- Nanang. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 20-35.
- Prati, D. A., & Dana, I. M. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*, 21-29.
- Pujiati, D., & Widanar, E. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, 71-86.
- Putu, I. B., & Asmara, N. W. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 1-30.
- Rahmawati. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Univeristas Negeri Padang*, 63-69.
- Safrida, E. (2010). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset Prodi Akuntansi UPI*, 1-17.
- Sari, R. S. (2015). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Kepemilikan Manajerial, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*, 3-12.
- Selly. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 102-110.
- Selly. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 119-141.
- Sembiring, E. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan. *Jurnal Simposium Nao*.
- Siswantaya, I. G., & Hutabarat, A. C. (2017). Pengaruh Pengungkapan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1-30.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiono. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Semarang.
- Susanti. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 146-159.
- Syah, T. Y. (1970, Januari Senin). *Pembangunan Infrastruktur Percepat Pembangunan Nasional*. Retrieved from [www.mediaindonesia.com: https://mediaindonesia.com/read/detail/63725-pembangunan-infrastruktur-percepat-pembangunan-nasional](https://mediaindonesia.com/read/detail/63725-pembangunan-infrastruktur-percepat-pembangunan-nasional)
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU Press.

- Tika, A. (2012). *Teori Nilai Perusahaan dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Grafindo.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*, 1-16.
- Wahyudi. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*, 7-1
- Amelia, W. (2025). *Pengaruh Arus Kas, Roa, Dan Pengungkapan Esg Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 70*.
- Fachrorroji, R., & Hermi, H. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. *Anggaran Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 426. <https://doi.org/10.61132/Anggaran.V3i3.1747>
- Fitriyani, E. (2024). The Influence Of Islamic Social Reporting, Managerial Ownership And Capital Structure On Firm Value. *Islamic Accounting Journal*, 3(2), 34. <https://doi.org/10.18326/Iaj.V3i2.34-43>
- Handayani, N., & Rahyuda, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 14(7), 480. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2025.V14.I7.P01>
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30. <https://doi.org/10.30872/Jfor.V24i1.10390>
- Marbun, K. E., & Mesrawati, M. (2022). Pengaruh Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Innovative Journal Of Social Science Research*, 2(1), 765. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V2i1.4939>
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.25170/Jak.V15i1.1619>
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V12i1.242>
- Putri, I. G. A. M. A. D., & Badera, I. D. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3692. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I12.P15>
- Putri, I. S., & Amalia, N. R. (2024). Struktur Modal Investasi Perusahaan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 22(2), 197. <https://doi.org/10.26623/Slsi.V22i2.9011>
- Putri, V. O., & Mutumanikam, P. R. (2022). Pengaruh Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jemasi Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 31. <https://doi.org/10.35449/Jemasi.V18i1.541>

Rahmad, F., & Rudianto, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumn Sektor Konstruksi Tahun 2017-2022. *Sharing Journal Of Islamic Economics Management And Business*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.31004/Sharng.V3i1.17883>

Wahyuni, E. S., Aspan, H., Ngalian, & Lestari, I. (2023). *Determinasi Nilai Perusahaan Manufaktur Otomotif Di Indonesia*.

Yuliandhari, W. S., & Nurramadhani, R. N. (2024). Determinants Of Company Value In Energy Sector Companies. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 225. <https://doi.org/10.24912/Ja.V28i2.1681>